PENGARUH NILAI MATA KULIAH PRASYARAT DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP PENGAMBILAN KONSENTRASI OTOMOTIF PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN JPTK FKIP UNS

Mimi Trisuci Handayani, Ranto , Danar Susilo Wijayanto

Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Teknik Kejuruan, FKIP, UNS

Kampus V UNS Pabelan Jl. Ahmad Yani No. 200, Surakarta, Tlp/Fax (0271) 718419

Email: mimi_luvliv@yahoo.com

ABSTRACT

The purposes of this study are (1) To determine the effect of the value of the courses concerning taking the Automotive concentration Mechanical Engineering Study Program year of 2011. (2) To determine the effect of student's interest concerning taking the Automotive concentration Mechanical Engineering Education Study Program year of 2011. (3) To determine the effect of the concept of decision making concerning taking the Automotive concentration Mechanical Engineering Education Study Program year of 2011.

This study was quantitative research. The method used in this research was descriptive. The population in this study were all of the students of Automotive concentration Mecahnical Engineering Education Program year of 2011, which the total students are 23. Samples were taken with a total sample technique. The technique of collecting data is documentation, questionnaires, and interviews. The validity of questionnaire research instruments was using the Product Moment Correlation approach of Pearson. The validity instruments test with a significance level of 5% in order to get the value of r product moment of 0.444. Reliability test was using the Alpha formula. The technique of data analysis in this research is using descriptive analysis.

Based on this study concluded: (1) The value of prerequisite courses do not affect too much to the student's decision concerning taking the Automotive concentrations. (2) Interests affect the students of automative concentration in taking Automotive concentration Mechanical Engineering Education Program JPTK FKIP UNS year of 2011. It is shown by the indicator of pleasure feelings that are at high category with a percentage of 95.65%. Concern at the high category with a percentage of 47.83%, and the student's interest at the high category with the percentage of 69.57%. (3) The concept of decision making affects students of Automotive concentration Mechanical Engineering Education Program year of 2011 to take Automotive concentration. It is showed through the assumption of rationality indicators that were at very high category with a percentage of 60.87%, the limited rationality at

the high category with a percentage of 47.83%, and intuitive decision-making at the high category with a percentage of 82.61%.

***Keywords**: Automotive concentration, student interest, decision-making, course prerequisites.*

PENDAHULUAN

Universitas merupakan perguruan tinggi yang terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu tertentu. Salah satu universitas negeri di Indonesia adalah Universitas Sebelas Maret.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) memiliki beberapa jurusan antara lain Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (JPTK) yang memiliki program studi Pendidikan Teknik Mesin (PTM). Pendidikan Teknik Mesin (PTM) terbagi menjadi dua konsentrasi yaitu konsentrasi Mesin Produksi dan konsentrasi Otomotif.

Dalam pengambilan konsentrasi Otomotif mahasiswa harus memenuhi tiga mata kuliah prasyarat. Adapun mata kuliah prasyarat antara lain Thermodinamika, Motor Bakar, Teknik Listrik dan Elektronika. Dalam penentuan konsentrasi Otomotif, nilai mata kuliah prasyarat tersebut minimal B. Selain itu, sebagai pertimbangan dalam penentuan konsentrasi, latar belakang pendidikan sebelumnya dan minat mahasiswa menjadi pertimbangan.

Pada proses pengambilan konsentrasi, latar belakang pendidikan merupakan salah satu pertimbangan. Sebagai contoh, mahasiswa yang berasal dari SMK Otomotif disarankan untuk memilih konsentrasi Otomotif. Faktor lain yang mempengaruhi pemilihan konsentrasi adalah minat mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis tertarik untuk menganalisis sejauh mana nilai mata kuliah prasyarat dan minat mahasiswa mempengaruhi pengambilan konsentrasi Otomotif. Oleh karena itu, penulis mengambil judul "PENGARUH NILAI MATA KULIAH PRASYARAT DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP PENGAMBILAN KONSENTRASI OTOMOTIF PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN JPTK FKIP UNS".

KAJIAN PUSTAKA

A. Nilai Mata Kuliah Prasyarat

Nilai adalah keputusan yang diambil oleh dosen berdasarkan skor hasil pengukuran, yang menunjukkan tingkat kompetensi mahasiswa dalam suatu mata kuliah/blok tertentu dengan menggunakan aturan tertentu dan bersifat kualitatif yakni A, B, C, D dan E (Pedoman Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2009: 14).

Mata kuliah prasyarat adalah mata kuliah yang merupakan persyaratan untuk suatu mata kuliah yang diprasyarati. Mata kuliah prasyarat dalam pengambilan konsentrasi Otomotif antara lain: Thermodinamika, Motor Bakar serta Teknik Listrik dan Elektronika. Mahasiswa yang akan mengambil konsentrasi Otomotif maka nilai ketiga mata kuliah prasyarat tersebut harus lulus dengan nilai minimal B.

B. Minat Mahasiswa

Minat dalam penelitian ini adalah suatu kecenderungan yang menyebabkan individu mencoba aktivitas dalam bidang tertentu yang dalam hal ini adalah pemilihan konsentrasi Otomotif. Minat erat kaitannya dengan tetap menikmati aktivitas disertai dengan rasa senang. Minat mempengaruhi proses dan hasil belajar seseorang sebab jika seseorang tersebut mempelajari sesuatu dengan penuh minat maka hasilnya akan lebih baik. Menurut Safari (2003: 60), “Beberapa indikator minat belajar yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian”. Merujuk pada pendapat Safari maka indikator minat mahasiswa penelitian ini antara lain: adanya perasaan senang, perhatian dan ketertarikan dalam mengikuti perkuliahan konsentrasi Otomotif.

Instrumen dalam penelitian ini yang menunjukkan indikator perasaan senang adalah kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan konsentrasi Otomotif dilandasi dengan perasaan senang tanpa ada paksaan, senang mendapat tugas kuliah dan mengumpulkan tugas perkuliahan tepat waktu, serta senang terhadap metode pembelajaran yang diterapkan oleh dosen.

Instrumen dalam penelitian ini yang menunjukkan indikator perhatian adalah mengikuti proses pembelajaran, mempunyai respon yang baik dalam menerima materi dan menunjukkan sikap yang baik selama mengikuti perkuliahan.

Instrumen dalam penelitian ini, yang menunjukkan indikator ketertarikan siswa dalam konsentrasi Otomotif adalah menanya dan menjawab pertanyaan, menciptakan kenyamanan dalam

pembelajaran, mencatat penjelasan dosen, berusaha mencari jawaban atas permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran, dan mencari informasi perkembangan teknologi otomotif.

C. Konsep Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan proses menentukan suatu pilihan terbaik atas berbagai alternatif pilihan yang ada. Berdasarkan pada berbagai pertimbangan tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu pengambilan keputusan untuk pemilihan konsentrasi Otomotif di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin.

Banyak cara yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Stephen P. Robins dan Mery Coulter (1999: 178) mengungkapkan bahwa ada tiga asumsi yang biasa digunakan dalam membuat keputusan yaitu asumsi rasionalitas, asumsi rasionalitas terbatas, dan intuitif.

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret yang beralamat di Jalan Ahmad Yani No. 200 Surakarta. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Agustus 2013 sampai bulan Juni 2014.

B. Rancangan atau Desain Penelitian

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Nilai Mata Kuliah Prasyarat dan Minat Mahasiswa terhadap Pengambilan Konsentrasi Otomotif Program Studi Pendidikan Teknik Mesin JPTK FKIP UNS" merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa konsentrasi Otomotif Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS angkatan tahun 2011 yang berjumlah 23 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa konsentrasi Otomotif Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS angkatan tahun 2011 yang berjumlah 23 mahasiswa.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampel total. Teknik sampel total adalah suatu cara dimana dalam mengambil sampel peneliti memasukkan

seluruh populasi sebagai sampel. Hal ini dapat terjadi apabila seluruh jumlah populasi itu diketahui terbatas. Teknik sampel total atau yang sering disebut dengan penelitian populasi merupakan penelitian yang menggunakan populasi sebagai sampelnya.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 yaitu dokumentasi, angket dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari nilai akhir mata kuliah prasyarat mahasiswa angkatan tahun 2011. Data yang diperoleh akan diketahui mahasiswa yang berdasarkan nilai mata kuliah prasyarat memenuhi kriteria untuk pengambilan konsentrasi Otomotif.

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran *Likert* yang terdiri dari 5 skala. Angket ini berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan minat mahasiswa serta pengambilan keputusan untuk memilih konsentrasi Otomotif.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstuktur. Langkah dalam wawancara semi terstruktur, mula-mula pewawancara menanyakan sederetan pertanyaan yang sudah terstruktur. Selama wawancara berlangsung apabila terdapat informasi yang kurang jelas maka dapat digali informasi lanjut. Data yang diperoleh dari wawancara dicocokkan dengan data dari angket.

F. Validasi Instrumen Penelitian

Validasi instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen angket diujicobakan terlebih dahulu terhadap 20 mahasiswa konsentrasi Otomotif Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS angkatan tahun 2010. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dari Pearson, dengan taraf signifikansi sebesar 5% didapat nilai r *product moment* sebesar 0,444. Pada tahap selanjutnya, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara sebagai *crosscheck* dari hasil data yang diungkap oleh angket berdasarkan perspektif mahasiswa.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini merujuk pada rumus Alpha yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 239). Berdasarkan uji reliabilitas didapatkan nilai reliabilitas instrumen angket ini sebesar 0,934 > 0,60 maka dapat disimpulkan instrumen ini reliabel.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Secara umum, berikut langkah pengolahan data dalam penelitian ini:

1. Angket

a. Menyajikan data dari angket ke dalam sebuah tabel
b. Menentukan kriteria penilaian data
c. Menyajikan data dalam sebuah tabel beserta kategori penilaian
d. Menghitung besarnya persentase setiap indikator

2. Wawancara

Data yang berasal dari wawancara dilakukan triangulasi. Jenis trianggulasi yang digunakan adalah trianggulasi teknik. Trianggulasi teknik berarti digunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Tringgulasi teknik dalam penelitian ini, hasil analisis dari angket diperkuat dengan hasil yang diperoleh melalui wawancara.

3. Mengambil suatu kesimpulan

Pengambilan kesimpulan ini berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

H. Prosedur Penelitian

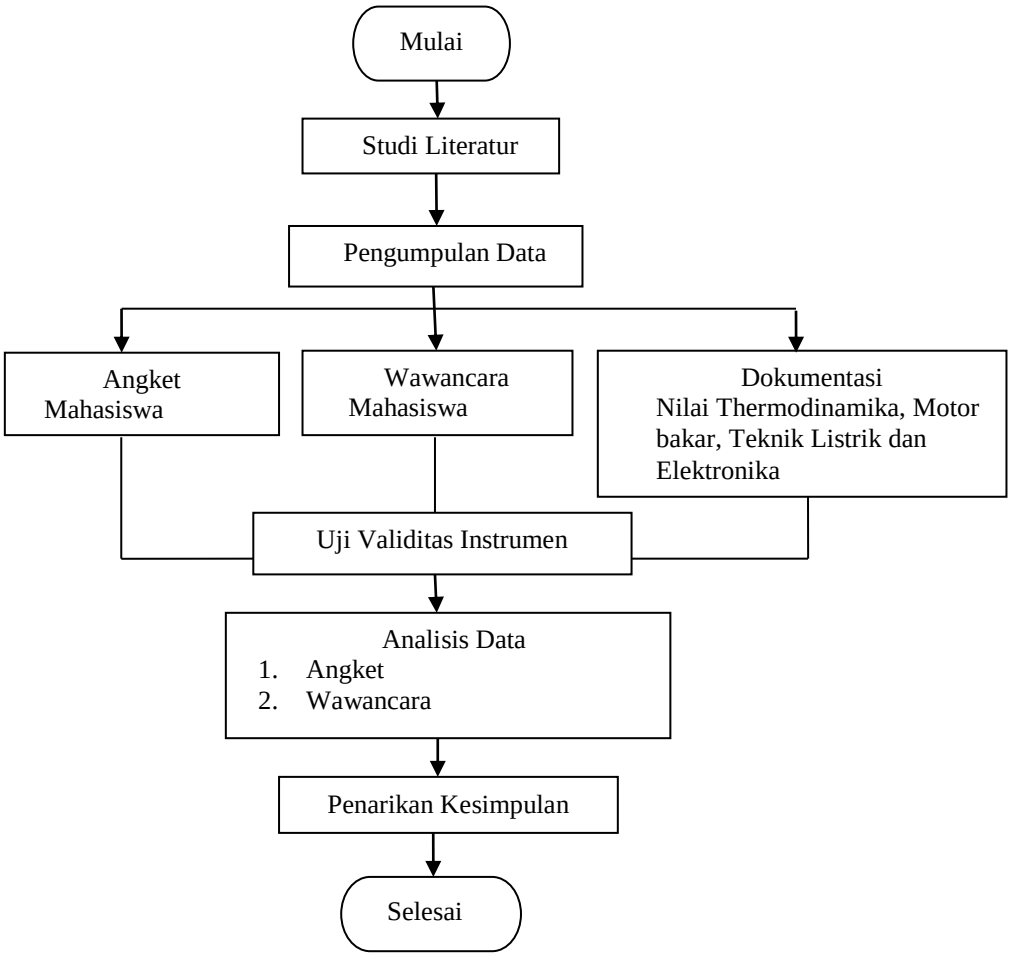

Gambar 1. Prosedur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Nilai Mata Kuliah Prasyarat

Hasil dokumentasi mengenai nilai mata kuliah prasyarat pengambilan konsentrasi Otomotif menunjukkan terdapat 23 mahasiswa yang memilih konsentrasi Otomotif. Sebanyak 27 mahasiswa yang lain memilih konsentrasi Mesin Produksi. Berdasarkan kriteria untuk pengambilan konsentrasi Otomotif, maka akan terdapat 11 mahasiswa dengan persentase sebanyak 47,83% yang sebenarnya tidak memenuhi kriteria tersebut. Alasan tidak terpenuhinya kriteria tersebut karena nilai mata kuliah prasyaratnya mendapatkan nilai C ataupun D. Kenyataannya mahasiswa tersebut tetap dapat memilih konsentrasi Otomotif karena mempertimbangkan minatnya.

Hasil penelitian melalui dokumentasi ini menunjukkan bahwa nilai mata kuliah prasyarat tidak berpengaruh terhadap pengambilan konsentrasi Otomotif. Hasil tersebut tentunya tidak sesuai dengan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya.

2. Minat Mahasiswa

a. Perasaan Senang

Secara umum, baik berdasarkan hasil dari angket maupun wawancara yang dilakukan, minat mahasiswa terhadap bidang otomotif mempengaruhi perasaan senang mahasiswa konsentrasi Otomotif Program Studi Pendidikan Teknik Mesin angkatan tahun 2011 untuk mengambil konsentrasi Otomotif. Hal ini ditunjukkan dari hasil angket di mana indikator perasaan senang berada dalam kategori tinggi dengan perolehan persentase sebesar 95,65%.

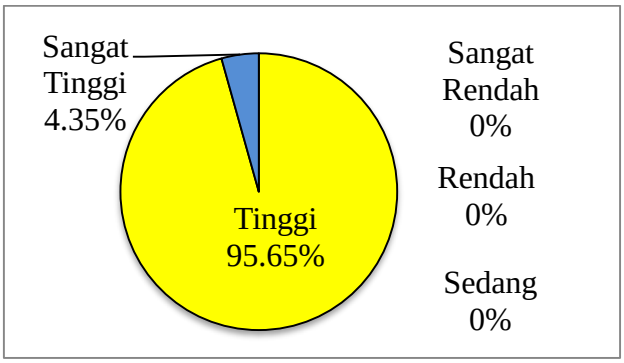

Gambar 2. Indikator Perasaan Senang

b. Perhatian

Secara umum, baik berdasarkan hasil dari angket maupun wawancara yang dilakukan, minat mahasiswa terhadap bidang otomotif mempengaruhi mahasiswa konsentrasi Otomotif Program Studi Pendidikan Teknik Mesin angkatan tahun 2011 terhadap pengambilan konsentrasi Otomotif. Hasil ini ditunjukkan dengan tingginya perhatian mahasiswa terhadap perkuliahan yang sedang berlangsung dengan hasil angket di mana indikator perhatian berada dalam kategori tinggi dan sedang dengan perolehan persentase sebesar 47,83%.

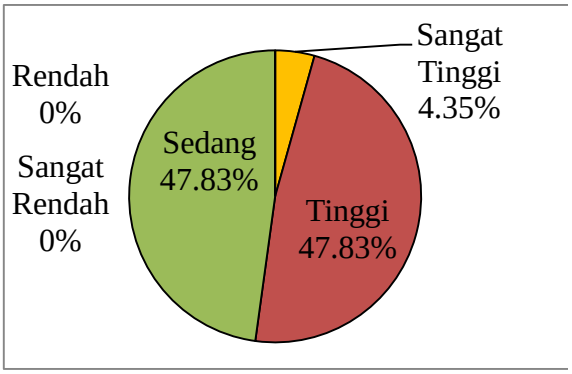

Gambar 3. Indikator Perhatian

c. Ketertarikan Siswa

Secara umum, baik berdasarkan hasil dari angket maupun wawancara yang dilakukan, minat mahasiswa terhadap bidang otomotif mempengaruhi ketertarikan mahasiswa konsentrasi Otomotif Program Studi Pendidikan Teknik Mesin angkatan tahun 2011 terhadap pengambilan konsentrasi Otomotif. Hal ini ditunjukkan dari hasil angket di mana indikator ketertarikan siswa berada dalam kategori tinggi dengan perolehan persentase sebesar 69,57%.

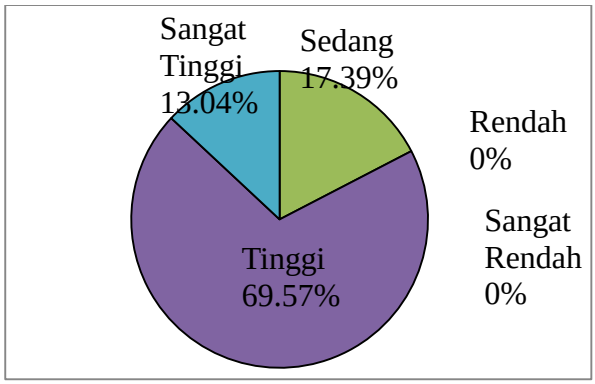

Gambar 4. Indikator Ketertarikan Siswa

3. Konsep Pengambian Keputusan

a. Asumsi Rasionalitas

Berdasarkan hasil angket penelitian, indikator asumsi rasionalitas berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi sebanyak 14. Sebanyak 60,87% mahasiswa konsentrasi Otomotif Program Studi Pendidikan Teknik Mesin angkatan tahun 2011 menyatakan sebelum mereka mengambil konsentrasi Otomotif, terlebih dahulu mengasumsikan bahwa peluang kerja untuk konsentrasi Otomotif lebih banyak dibandingkan konsentrasi Mesin Produksi. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi rasionalitas mempengaruhi mahasiswa konsentrasi Otomotif Program Studi Pendidikan Teknik Mesin angkatan tahun 2011 terhadap pengambilan konsentrasi Otomotif.

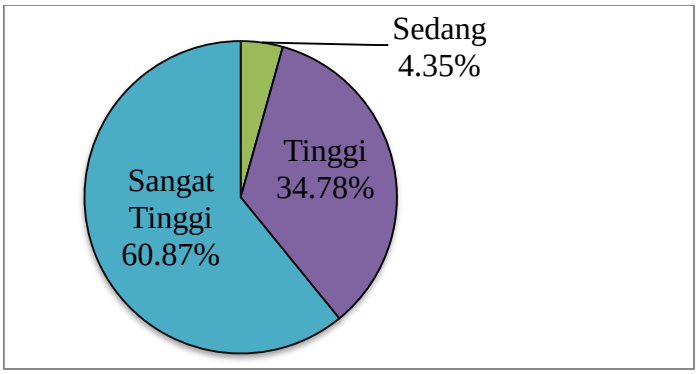

Gambar 5. Indikator Asumsi Rasionalitas

b. Rasionalitas Terbatas

Berdasarkan hasil angket penelitian, indikator rasionalitas terbatas berada pada kategori tinggi dengan

frekuensi sebanyak 11. Sebanyak 47,83% mahasiswa konsentrasi Otomotif Program Studi Pendidikan Teknik Mesin angkatan tahun 2011 menyatakan sebelum mereka mengambil konsentrasi Otomotif, terlebih dahulu mengasumsikan bahwa peluang kerja konsentrasi Otomotif untuk menjadi guru bidang otomotif lebih banyak jika dibandingkan dengan konsentrasi Mesin Produksi. Hal ini menunjukkan bahwa rasionalitas terbatas mempengaruhi mahasiswa konsentrasi Otomotif Program Studi Pendidikan Teknik Mesin angkatan tahun 2011 terhadap pengambilan konsentrasi Otomotif.

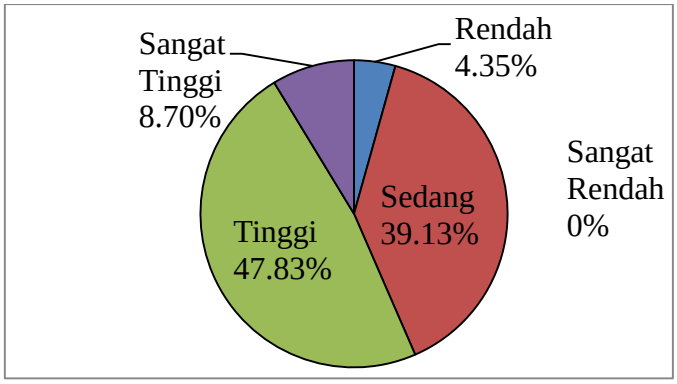

Gambar 6. Indikator Rasionalitas Terbatas

c. Pengambilan Keputusan Intuitif

Secara umum, baik berdasarkan hasil dari angket maupun wawancara yang dilakukan, pengambilan keputusan intuitif mempengaruhi mahasiswa konsentrasi Otomotif Program Studi Pendidikan Teknik Mesin angkatan tahun 2011 terhadap pengambilan konsentrasi Otomotif. Hal ini ditunjukkan dari hasil angket di mana indikator pengambilan keputusan intuitif berada dalam kategori tinggi dengan perolehan persentase sebesar 82,61%.

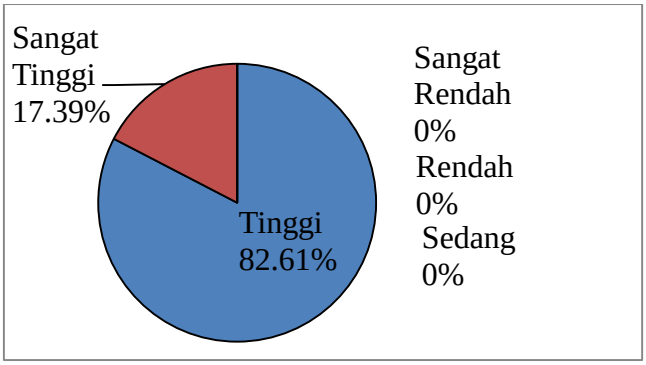

Gambar 7. Indikator Pengambilan Keputusan Intuitif

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai mata kuliah prasyarat pengambilan konsentrasi Otomotif tidak mempengaruhi mahasiswa dalam pengambilan konsentrasi Otomotif. Terdapat 47,83% mahasiswa yang tetap dapat mengambil konsentrasi Otomotif meskipun nilai mata kuliah prasyarat pengambilan konsentrasi Otomotif ada yang mendapatkan nilai C dan D.

2. Minat mempengaruhi mahasiswa konsentrasi Otomotif terhadap pengambilan konsentrasi Otomotif Program Studi Pendidikan Teknik Mesin angkatan tahun 2011. Hal ini ditunjukkan melalui hasil penelitian yang dilakukan pada indikator perasaan senang, perhatian, dan ketertarikan mahasiswa. Perasaan senang berada dalam kategori tinggi dengan perolehan persentase sebesar 95,65%. Perhatian berada dalam kategori tinggi dengan perolehan persentase sebesar 47,83%. Ketertarikan mahasiswa berada dalam kategori tinggi dengan perolehan persentase 69,57%.
3. Konsep pengambilan keputusan mempengaruhi mahasiswa konsentrasi Otomotif terhadap pengambilan konsentrasi Otomotif Program Studi Pendidikan Teknik Mesin angkatan tahun 2011. Hal ini ditunjukkan melalui hasil penelitian yang dilakukan pada indikator asumsi rasionalitas, rasionalitas terbatas dan pengambilan keputusan intuitif. Asumsi rasionalitas berada dalam kategori sangat tinggi dengan perolehan persentase sebesar 60,87%. Rasionalitas terbatas berada dalam kategori tinggi dengan perolehan persentase sebesar 47,83%. Pengambilan keputusan intuitif berada dalam kategori tinggi dengan perolehan persentase 82,61%.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. 1987. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Binarupa Aksara.

Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Cangelosi, J.S. 1995. *Merancang Tes untuk Menilai Prestasi Siswa*. Bandung: ITB.

Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Djaali dan Pudji Mulyono. 2007. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.

Hardjana. 1994. *Stres Tanpa Distres: Seni Mengolah Stres*. Yogyakarta: Kanisius.

Jafari, Parivash. 2013. *Factors Influencing the Selection of a University by*

High School Students. Tehran, Iran: Islamic Azad University.

Kurjono. 2010. *Proses belajar Mengajar dengan Aspek-aspeknya: Panduan bagi Para Pendidik, Mahasiswa dan Para Praktisi Pendidikan*. Bandung: Program Studi Pendidikan Akuntansi: Tidak diterbitkan.

Langgeng, Abram Rinekso. 2012. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Student Facilitator and Explaining terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK di SMA N 1 Mertoyudan Tahun Ajaran 2011/2012*, Hlm. 10. Yogyakarta: UNY.

Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

Martini. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi sebagai Tempat Kuliah di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.

Meichati, Siti. 1998. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muhibbinsyah. 2013a. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Muhibbinsyah. 2013b. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.

Rahman Saleh, Abdul dan Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Prenada Media.

Robbins, Stephen P. dan Coulter Mary. 1999. *Manajemen Jilid I*. Jakarta: Prenhallindo.

Rochman Abror, Abdul. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Sabri, Alisuf. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

Safari. 2003. *Evaluasi Pembelajaran*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Salusu, J. 2000. *Pengambilan Keputusan Stratejik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: Grasindo.

Sandjaja. 2006. *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari Pendekatan Stres Lingkungan*. Semarang: Fakultas psikologi UNIKA Soegijopranata.

Siagian, S.P. 1993. *Teori dan Praktek Pengambilan Keputusan*, Jakarta: CV Haji Masagung.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soemanto, Wasty. 1984. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Bina Aksara.

Sriana, Wasti. 2013. *Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang*, Hlm. 8-11. Padang: Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugianto. 2012. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa*

Memilih Program Studi Ilmu Administrasi Negara sebagai Tempat Kuliah (Pada Mahasiswa di STIA Prima Bone Tahun Ajaran 2012/2013). Bone: STIA Prima Bone.

Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujanto, Agus. 2004. *Psikologi Umum.* Jakarta: Bumi Aksara.

Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali.

Suryabrata, Sumadi. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.

Susilo, Y. Sri., Triandaru, S., & Santoso, A.T.B. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Syafaruddin. 2004. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan Nasional.

Tim Penyusun. 2009. *Pedoman Pendidikan Universitas Sebelas Maret Tahun Akademik 2009/2010*. Surakarta.

Tim Skripsi. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Ukas, Maman. 1999. *Manajemen Konsep, Prinsip dan Aplikasi*. Bandung: CV. Ossa Promo Bandung.